



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru

Application of Accounting Information Systems Credit Sales at CV. Mitra Perdana Pekanbaru

Sri Rahmayanti^{1*)}

¹ Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Indonesia

*) email: sriahmayanti2006@gmail.com

Article Info

Article history:

Received:

Oktober 2016

Accepted:

November 2016

Published:

Desember 2016

Keywords:

SIA, Purchasing,

AR, Pengendalian

internal

JEL

Classification:

M10

Abstrak

Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang teliti, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi sangat penting guna sebagai dasar perencanaan strategi dan pengendalian manajemen. Sistem informasi yang dirancang sedemikian rupa sejak perusahaan tersebut berdiri, akan berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern yang ada. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru dilihat dari tiga bagian yaitu struktur organisasi, formulir permohonan kredit yang digunakan dan alur proses permohonan kredit. Struktur organisasi di bagian purchasing melakukan pekerjaan yang merangkap, terjadi penumpukan pekerjaan di bagian AR (account register) dan belum ada kepala kolektor yang menangani tentang konsumen yang melakukan penunggakan pembayaran, bila dikaitkan dengan unsur-unsur pengendalian internal yang efektif masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dilihat dari tiga analisa yaitu struktur organisasi, formulir permohonan kredit dan alur proses permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru

Abstract

Accounting information systems provide information that is accurate, timely, clear, and trustworthy. Accounting Information Systems are essential for strategic planning and management control. The information system is designed in such a way since the company is established, it will affect the existing internal control system. Accounting information system applied to CV. Mitra Perdana Pekanbaru views of three parts, namely the organizational structure, credit application form that is used and the flow of credit application process. The organizational structure at the purchasing doing work concurrently, there is accumulation of work at the AR (accounts registers) and there has been no head collectors who handle about consumers who do arrears payment, when associated with the elements of an effective internal control still has weaknesses seen from three analyzes of the structure of the organization, a credit application form and the loan application process flow on the CV. Mitra Perdana Pekanbaru

PENDAHULUAN

Perekonomian dikota pekanbaru terus berkembang, begitupun dengan kebutuhan barang barang tersier. Penduduk ingin memenuhi kebutuhan tersier tersebut sedangkan sebagian besar kemampuan penduduk untuk membayar masih terbatas, sehingga penduduk cenderung berbelanja dengan kredit. Efek dari hal itu banyaklah bermunculan perusahaan-perusahaan industri pembiayaan seperti leasing.

Berbagai kemudahan ditawarkan perusahaan leasing, seperti syarat kredit yang lebih sederhana, cara pembayaran yang bisa dijemput ke rumah konsumen sehingga konsumen tidak perlu pergi menghabiskan bensin untuk membayar angsuran, memberikan jaminan garansi terhadap kerusakan barang untuk barang-barang tertentu, di mana jika terjadi kerusakan barang konsumen cukup menghubungi via Telephone, sehingga akan langsung menjemput barang kerusakan dan langsung mengantarkan ke tempat *service* (perbaikan). Jika barang sudah selesai di perbaiki maka akan segera diantar kembali ke tempat konsumen. Hal ini dilakukan selama masih ada garansi sesuai dengan kesepakatan.

Dapat dipastikan industri pembiayaan masih tetap meledak sampai beberapa tahun ke depan selama pemerintah tidak memiliki regulasi pasti yang mengaturnya. Oleh karena, pengajuan kredit melalui jasa pembiayaan lebih mudah daripada melalui perbankan, yang biasanya sejumlah syarat tidak bisa dipenuhi konsumen. Selain itu, perusahaan pembiayaan semakin agresif bekerja sama dengan produsen barang untuk menjual produk dengan cara kredit dan leasing

Untuk kepentingan dan sebab-sebab di atas, maka dalam pengertian guna perencanaan strategi dan pengendalian manajemen, sistem informasi akuntansi sangat berfungsi. Informasi yang teliti, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya sangat penting guna sebagai dasar perencanaan strategi dan pengendalian manajemen. Informasi dengan sifat-sifat yang diperlukan di atas, dihasilkan oleh adanya sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi yang dirancang sedemikian rupa sejak perusahaan tersebut berdiri, akan berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern yang ada.

Sistem pengendalian intern mempunyai unsur-unsur yang perlu dirancang yaitu sistem wewenang dan pemisahan-pemisahan tanggung jawab terutama terhadap fungsi operasi dan penyimpanan dengan fungsi akuntansi serta tidak diperbolehkannya memberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahapan suatu transaksi guna memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terdiri atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui transaksi tersebut.

Internal check merupakan hakikat dari sistem akuntansi, manajemen bertanggung jawab untuk menyusun, melaksanakan, dan mengawasi jalannya sistem akuntansi. Sistem apapun, bagaimanapun baik dasarnya, tetapi bila tidak disertai dukungan dari yang melaksanakannya akan menjadi sia-sia.

Dalam perusahaan leasing untuk mengurangi terjadinya risiko kesalahan, pemborosan, dan usaha-usaha kecurangan, maka bagian Surveyor harus benar-benar teliti dalam memberikan informasi kelayakan kredit dan melakukan pengecekan dokumen para calon nasabah yang berupa KTP pemohon dan penjamin, kartu keluarga, surat domisili bagi warga di luar kota, rekening listrik, dll.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena dilakukan dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau subjek yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: 1) Primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). 2) Sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi.

Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:263) pada dasarnya, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adanya analisis data ini akan menyederhanakan data dalam bentuk yang dapat dipahami dan diinterpretasikan sehingga hubungan dari masalah-masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji sebagai jawaban penelitian.

Pada penelitian kualitatif biasanya data-datanya dianalisis secara deskriptif, yang sebagian besar datanya berasal dari wawancara dan catatan pengamatan yang ada kemudian dibandingkan dengan teori yang digunakan, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil kesimpulan ini akan dikemukakan beberapa pemecahan masalah. (Moleong: 36). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari struktur organisasi yang ada.
- 2) Mempelajari sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang ada dan mengidentifikasi permasalahan.
- 3) Mempelajari praktek pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan mengidentifikasi permasalahan.
- 4) Mempelajari kebijakan manajemen sumber daya manusia dan mengidentifikasi permasalahan.
- 5) Menyajikan analisis terhadap prosedur pemberian kredit yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Terhadap Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang diterapkan pada CV. Mitra Perdana adalah struktur organisasi garis, di mana pimpinan perusahaan tertinggi di dalam perusahaan mempunyai hubungan langsung dengan bawahannya. Di setiap bagian-bagian utama langsung berada di bawah pemimpin serta pemberian wewenang dan tanggung jawab bergerak *vertikal* ke bawah dengan pendelegasian yang tegas.

Dengan diterapkannya struktur organisasi garis ini terdapat beberapa kebaikan yang diperoleh yaitu bentuk organisasi yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan, pembagian tugas serta tanggung jawab dan kekuasaan cukup jelas, adanya kesatuan dalam perintah dan pelaksanaan sehingga mempermudah pemeliharaan disiplin dan bertanggung jawab, dan pengambilan keputusan dapat dilaksanakan secara cepat karena komunikasi cukup mudah.

Walaupun struktur organisasi pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru mempunyai kebaikan, tetapi masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Merangkap pekerjaan *purchasing* yaitu yang melakukan tentang pencatatan barang masuk dan barang keluar. *Purchasing* juga merangkap sebagai bagian gudang yang bertanggung jawab untuk menangani jumlah barang yang ada di gudang.
2. Adanya penumpukan pekerjaan di bagian AR (*account register*) yang menangani sekaligus kartu konsumen dan kartu piutang sehingga mudah untuk dilakukan penyelewengan.
3. Tidak adanya pimpinan kolektor yang seharusnya memantau setiap penagihan kolektor.

Analisis Terhadap Formulir Permohonan Kredit yang Digunakan pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru

Formulir yang digunakan dalam permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan formulir yang baik yaitu:

- 1) Formulir permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru sudah dilengkapi dengan kolom nomor permohonan kredit.
- 2) Pada formulir permohonan kredit sudah ada nama perusahaan beserta nama kota tempat perusahaan berada serta alamat yang lengkap
- 3) Pada formulir permohonan kredit sudah terdapat tanggal permohonan kredit
- 4) Pada formulir permohonan kredit sudah ada kolom untuk penulisan data konsumen, seperti nama konsumen dan penjamin, alamat konsumen dan penjamin, nomor hp konsumen dan penjamin, jumlah angsuran penjamin, masa waktu kredit, jenis barang kredit.
- 5) Sudah adanya tercantum tembusan permohonan kredit konsumen (putih untuk perusahaan dan biru untuk konsumen).
- 6) Adanya kolom tanda tangan konsumen dan penjamin di dalam formulir permohonan kredit.

Walaupun formulir permohonan kredit yang digunakan CV. Mitra Perdana Pekanbaru sudah dirancang dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Pemberian nomor permohonan kredit secara manual (nomor permohonan kredit belum dicetak) sehingga tingkat kecurangan lebih besar; 2) Formulir permohonan kredit hanya terdiri dari dua rangkap, yaitu yang biru untuk konsumen dan putih untuk arsip perusahaan. Formulir penjualan kredit adalah salah satu bukti marketing telah menjual barang secara kredit kepada konsumen yang berisi tentang data-data konsumen dan data-data pengambilan barang konsumen.

Analisis Terhadap Alur Proses Permohonan Kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru

Alur proses permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru sudah sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik dan sudah sangat canggih, karena selain menggunakan sistem pada komputerisasi juga menggunakan sistem secara manual dan fungsi-fungsi yang ada telah sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Sistem permohonan kredit yang dilakukan sudah melewati beberapa tahap pengecekan sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Secara garis besar alur proses permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana terbagi kepada tiga garis, yaitu: 1) Garis Pengawasan dan pemeriksaan; 2) Garis persiapan dan penyerahan; 3) Garis Pengarsipan

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru dilihat dari tiga bagian yaitu struktur organisasi, formulir permohonan kredit yang digunakan dan alur proses permohonan kredit. Struktur organisasi di bagian purchasing melakukan pekerjaan yang merangkap, terjadi penumpukan pekerjaan di bagian AR (account register) dan belum ada kepala kolektor yang menangani tentang konsumen yang melakukan penunggakan pembayaran. Sedangkan pada Formulir yang digunakan terdapat kelemahan belum tercetak nomor seri pada formulir permohonan kredit, sehingga pemberian nomor permohonan masih secara manual dan formulir permohonan kredit hanya terdiri dari dua rangkap, yaitu putih untuk perusahaan dan biru untuk konsumen. Sistem permohonan kredit memiliki kelemahan belum jelas antara pekerjaan koordinator lapangan dan kepala bagian penjualan, serta ikut serta account register dalam alur proses permohonan. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan, bila dikaitkan dengan unsur-unsur pengendalian intern yang efektif masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dilihat dari tiga analisa yaitu struktur organisasi, formulir permohonan kredit dan alur proses permohonan kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru.

SARAN

Dengan adanya masalah-masalah di atas, penulis memberikan alternatif pemecahan masalah yang dapat dijadikan pertimbangan bagi CV. Mitra Perdana Pekanbaru, yaitu untuk struktur Organisasi seharusnya menambahkan bagian gudang untuk memecah kerja bagian purchasing, membagi account register menjadi dua yaitu bagian yang menangani kartu konsumen dan yang menangani kartu piutang serta menambah kepala kolektor.

Sedangkan untuk formulir yang digunakan memberikan nomor seri formulir permohonan kredit yang dicetak secara komputerisasi dan membuat formulir permohonan kredit menjadi rangkap tiga, satu untuk arsip perusahaan, kedua untuk konsumen dan ketiga untuk arsip marketing.

Alur proses permohonan kredit lebih memperjelas antara pekerjaan dan tanggung jawab koordinator lapangan dan kepala bagian marketing, menghilangkan account register dalam alur proses permohonan kredit sehingga pekerjaan yang dilakukan account register dalam sistem permohonan kredit dikerjakan kepala bagian penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J. dan Weber, H.F. (2006). *Perencanaan Ekowisata – Dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Terpadu. ed. Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2002). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Martani, Dwi. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: edisi kedua, cetakan ketiga, Salemba Empat.
- Niswonger, Rollin. Warren. dkk. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Pura, Rahman. (2012). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Erlangga
- Romney, Marshal B dan Steinbart, Paul John. (2011). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. (1995). *Metode Penelitian Survai*. Yogyakarta: LP3ES.
- Soemarso, S.R. (1996). *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Suprayogo, I. dan Tobroni. (2001). *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sutabri, Tata. (2003). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: AAndi
- Syafri, H. Sofya. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.